



**PENGUNAAN MEDIA *LIQUID CRYSTAL DISPLAY* (LCD) UNTUK
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nurhayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nusantara
Bandung, Indonesia
nurhayatispd60@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Masih banyak guru di sekolah dasar, dalam proses belajar mengajar secara konvensional, monoton, tidak komunikatif, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif dan menimbulkan sifat verbalistik peserta didik.

Tujuan penelitian: Untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian guru PAI dalam pembelajaran dengan menggunakan media LCD.

Metode penelitian: Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik survey. Alat pengumpul data berupa lembar wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian sebagai informan adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik.

Hasil penelitian: Guru PAI merencanakan penggunaan media LCD dalam pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai langkah langkah. Guru PAI melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada penggunaan media LCD dalam pembelajaran. Guru PAI melakukan penilaian dengan prinsip keadilan, transparan, objektif dan valid dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran. Beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media LCD adalah ketersediaan waktu dan sarana pembelajaran yang sangat terbatas dan penggunaan media LCD dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI di Kelas V SDN Nugraha Pelita dan SDN Sukahayu Jalancagak.

Kesimpulan: Kemampuan dan keterampilan guru menggunakan teknologi pembelajaran (IT) pada pembelajaran PAI harus terus disempurnakan, perlu upaya yang konstruktif dan menunjukkan keteladanan dari para guru dalam aktivitas pembelajaran, melakukan perbaikan dalam menggunakan media disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, menanamkan tanggungjawab guru terhadap profesi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memotivasi guru untuk menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal.

Kata kunci: **Penggunaan Media LCD, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam**

Abstract

Background: There are still many teachers in elementary school, in the process of learning to teach conventionally, monotonously, uncommunicatively, so that learning activities become less active and give rise to the verbalistic nature of learners.

Research purposes: To obtain an overview of the planning, implementation and assessment of PAI teachers in learning using LCD media.

Research methods: Qualitative descriptive methods with survey technique approaches. Data collection tools in the form of interview sheets, observations and documentation. The subjects of the study as informants were principals, PAI teachers and learners.

Research results: PAI Teachers plan the use of LCD media in learning effectively and efficiently according to steps. PAI teachers carry out preliminary activities, core activities and closing activities on the use of LCD media in learning. PAI teachers conduct assessments with the principle of fairness, transparent, objective and valid with the use of LCD media in learning. Some of the inhibiting factors in the use of LCD media are the availability of very limited learning time and means and the use of LCD media can improve the quality of PAI learning in Class V SDN Nugraha Pelita and SDN Sukahayu Jalancagak.

Conclusion: The ability and skills of teachers using learning technology (IT) in PAI learning must continue to be refined, need constructive efforts and show the example of teachers in learning activities, make improvements in using media adapted to the applicable curriculum, instill teacher responsibility to the profession to improve the quality of learning and motivate teachers to use learning facilities to the fullest.

Keywords: **Use of LCD Media, Quality of Learning, Islamic Religious Education**

Diterima: 29-10-2021; Direvisi: 2-11-2021; Disetujui: 14-11-2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diselenggarakan oleh pihak tertentu agar terjadi perubahan menjadi lebih baik (Purba et al., 2021), baik spiritual, intelegensi maupun perubahan sikap dan perilaku (Solihah, 2021). Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Humaeroh & Dewi, 2021) dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Halim et al., 2021), yang memiliki tujuan untuk tumbuh dan berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman (Taqwa & Rajab, 2021), bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seorang guru yang menginginkan peserta didiknya mencapai hasil yang maksimal (Juharman, 2021), maka hendaklah di dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang tepat (Telaumbanua et al., 2021), karena guru sebagai pemegang peranan utama dan penggunaan media pembelajaran sebagai faktor pendukungnya (Syahputra, 2021). Media dipilih disesuaikan dengan materi, dan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan (Saripah, 2021).

Perancangan kurikulum sekolah dasar saat ini didalamnya memuat materi pembelajaran (Rihanah et al., 2021) yang mengharuskan guru dapat mengembangkan dan mengaplikasikan potensi Teknologi Informasi Komputer (TIK) (Rosidah et al., 2021), seperti halnya penggunaan media LCD untuk kegiatan belajar di sekolah (Apri & Yakin, 2021). Pengintegrasian TIK dengan penggunaan media LCD ke dalam proses pembelajaran PAI (Gani, 2021) perlu dilakukan untuk membantu mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi para peserta didik, membantu mengembangkan keterampilan di bidang TIK (*ict literacy*) (Khoiron, 2021) dan membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi dan daya tarik dalam suatu kegiatan pembelajaran (Yulisman & Usmeldi, 2021) meskipun dalam prakteknya semua guru yang berada di lapangan belum memahami apa yang dimaksud dengan mengintegrasikan TIK dengan media LCD di dalam aktivitas belajar di sekolah.

Keberadaan media pembelajaran menempati posisi penting, dikarenakan dalam proses belajar terjadi proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Keberadaan media pembelajaran dalam proses komunikasi tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang optimal. Itulah sebabnya bahwa hasil belajar peserta didik harus optimal, dan ini merupakan cerminan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan memiliki kualitas. Berdasarkan penjelasan di atas, mempejelas bahwa peran media pembelajaran begitu penting sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan perlu dipersiapkan media dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan media tidak dapat dilakukan asal saja atau dilakukan secara sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Persiapan media secara matang akan mendukung pada proses pembelajaran berjalan efektif dan tepat sasaran. Itulah sebabnya bahwa seorang guru harus mengetahui dan memahami prinsip-prinsip penggunaan media dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian guru PAI dalam pembelajaran dengan menggunakan media LCD. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh prestasi belajar antara siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan media LCD Proyektor dengan siswa yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan LCD Proyektor. untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media LCD Proyektor dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan LCD Proyektor, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh interaksi pembelajaran menggunakan

media LCD Proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, antara siswa yang pembelajarannya menggunakan LCD Proyektor dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan LCD Proyektor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik survey. Alat pengumpul data berupa lembar wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian sebagai informan adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa guru PAI di SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu telah mampu mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam penggunaan media LCD dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran para peserta didik, dengan mempertimbangkan kesesuaian dan ketepatan aktifitas para peserta didik untuk memaksimalkan hasil belajar. Pengertian ini menyimpan makna substantif yang lebih luas dari sekedar pelaksanaan proses pembelajaran yang hanya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Aktivitas pembelajaran, keterampilan guru untuk melakukan pengelolaan kelas bisa memberikan dukungan efektif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran baik dalam konteks sebagai sarana pembelajaran maupun sebagai sumber belajar. Guru PAI di SDN Nugraha Pelita dan SDN Sukahayu juga telah mampu berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik, maupun kepala sekolah.

Selama observasi, peneliti mendapat temuan berupa kemampuan individual guru untuk mengkoordinasikan dan mengkombinasikan antara sumber-sumber yang tampak (seperti materi pelajaran dalam bentuk buku, makalah, kasus-kasus dan teknologi seperti software dan hardware), dengan sumber-sumber yang tidak tampak (seperti pengetahuan, keterampilan dan pengalaman), dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas dari sebuah proses pendidikan dan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan guru PAI yang ada di SDN Nugraha Pelita dan SDN Sukahayu telah mampu mengkoordinasikan dan mengkoordinasikan dua sumber belajar peserta didik, yakni sumber-sumber yang tampak dan terukur dengan sumber-sumber tidak tampak yang dimiliki guru. Upaya-upaya koordinasi dan kombinasi tersebut menuntut skill dan keahlian guru, baik manajerial, komunikasi, pengembangan konten bahan ajar melalui penelitian, dan berbagai keahlian lain yang mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam implementasi kurikulum 2013, guru PAI di SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu bukan semata menyiapkan rencana pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik, tapi juga mencakup berbagai aspek yang mendukung suksesnya proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu perencanaan penggunaan media LCD untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama

Islam di kelas V SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu Jalancagak Subang sudah diaktualisasikan dengan baik oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi, melakukan wawancara dan penelaahan terhadap dokumen yang dilakukan peneliti menunjukkan kesesuaian dan kesejalan informasi yang diterima dari berbagai sumber. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali Kelas V serta guru PAI di kedua sekolah diperoleh informasi bahwa perencanaan penggunaan media LCD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan dengan sangat baik, yaitu melaksanakan perencanaan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai langkah langkah yang telah ditetapkan. Data ini didukung dengan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media tersebut. Pelaksanaan penggunaan media LCD untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu Jalancagak Subang sudah diaktualisasikan dengan baik oleh guru. Dari hasil pengamatan melalui observasi, melakukan wawancara dan penelaahan terhadap dokumen yang dilakukan peneliti menunjukkan kesesuaian dan kesejalan informasi yang diterima dari berbagai sumber. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru wali Kelas V serta guru PAI di kedua sekolah diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penggunaan media LCD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan dengan sangat baik, yaitu melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada penggunaan media LCD dalam pembelajaran. Data ini didukung dengan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media tersebut. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran dengan menggunakan media LCD untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu Jalancagak Subang sudah diaktualisasikan dengan baik oleh guru. Dari hasil pengamatan melalui observasi, melakukan wawancara dan penelaahan terhadap dokumen yang dilakukan peneliti menunjukkan kesesuaian dan kesejalan informasi yang diterima dari berbagai sumber. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru wali Kelas V serta guru PAI di kedua sekolah diperoleh informasi bahwa perencanaan penggunaan media LCD pada Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan dengan sangat baik, yaitu melakukan penilaian dengan prinsip keadilan, transparan, objektif dan valid dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran. Data ini didukung dengan dokumen dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media tersebut. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen yang ada, menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas V SDN Nugraha Pelita dan SDN Sukahayu dengan menggunakan media LCD. Beberapa aspek yang dapat dikategorikan penghambat dalam penggunaan media LCD untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di kedua sekolah adalah ketersediaan waktu dan sarana pembelajaran yang sangat terbatas. Walaupun ada faktor faktor penghambat di SD Negeri Nugraha Pelita dan SD Negeri Sukahayu dalam penggunaan media LCD dalam pembelajaran, namun secara kuantitatif maupun kualitatif tidak begitu berpengaruh.

BIBLIOGRAFI

- Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Gani, S. M. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Fikih Haji Dan Umrah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Ma'had Aly Pontren DDI Mangkoso*. IAIN Parepare.
- Halim, H., Wekke, I. S., & Zainuddin, R. (2021). Kompetensi Sosial Dosen Dalam

- Pengembangan Karakter Mahasiswa. *Masyarakat Cita*, 145.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222.
- Juharman, J. (2021). Upaya meningkatkan hasil passing bawah permainan bola voli melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) siswa kelas x SMA haji agus salim katoi. *Upaya Meningkatkan Hasil Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Siswa Kelas x SMA Haji Agus Salim Katoi*.
- Khoiron, M. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Purba, S., Subakti, H., Kato, I., Chamidah, D., Muntu, D. L., Cecep, H., Situmorang, K., & Saputro, A. N. C. (2021). *Teori Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rihanah, Y., Zohrani, Z., Kudsiah, M., & Alwi, M. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik dengan Model Pembelajaran Brain Based Learning Kelas III SDN 4 Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6203–6213.
- Rosidah, C. T., Sulistyawati, I., Fanani, A. A., & Pramulia, P. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: Ppm Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 660–666.
- Saripah, S. (2021). *Peran Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran yang Kreatif dari Bahan Alam dan Bahan sisa di PAUD Az-Zahra Teluk Jira*. STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Solihah, N. S. (2021). *layanan bimbingan spiritual dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada anak usia remaja: Penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Qolam Desa Mekarbakti Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Syahputra, R. (2021). Implementasi Kepemimpinan Guru dalam Pembelajaran MAS Darul Muta'allimin Tanah Merah Kabupaten Aceh Singkil dan SMAS Hidayatullah Kota Subulussalam. *MUDABBIR (JOURNAL RESEARCH AND EDUCATION STUDIES)*, 1(2), 62–71.
- Taqwa, T., & Rajab, M. (2021). Sikap Peserta Didik pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 174–186.
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28.
- Yulisman, B. P., & Usmeldi, U. (2021). Praktikalitas Pengembangan Buku Siswa dengan Model Problem Based Learning Ber-integrasi Kemampuan Berfikir Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License